

## ASPEK YURIDIS PENGGUNAAN KARTU ATM (ANJUNGAN TUNAI MANDIRI)

Oleh :

**Endang Retnowati**

### **ABSTRACT**

*The launching of ATM (automatic teller machine), as a self service banking was widely accepted because of its flexible and efficiency. Unfortunately, a so – called flexible and efficient service not always offered a fully safety guarantee. The "ATM" appliance sense, customers was often treated as the weak bargaining power party. to increase customer bargaining power, therefore a study to make a regulation that give the protection and guarantee should be immediately conducted.*

*Keywords : Automotive teller machine protection, regulation*

### **PENDAHULUAN**

Berlakunya Buku III KUH Perdata khususnya yang terkait dengan aspek normatif pasal 1320 dan 1338 KUH Perdata dilandasi adanya asas. Asalkan tidak bertentangan dengan Undang-Undang, kesusilaan dan ketertiban umum. Prinsip ini juga telah mempengaruhi pelaksanaan usaha perbankan khususnya yang berkaitan langsung dengan *self service banking* diantaranya terdapat suatu proses pelayanan jasa perbankan yang tanpa melibatkan petugas Bank secara langsung.

Kebebasan berkontrak telah menegaskan bahwa setiap orang bisa melakukan berbagai bentuk perjanjian pekerjaannya mungkin sangat kecil dibandingkan dengan pekerjaan yang dilakukan

manusia. Hanya saja bekerjanya mesin tersebut juga tergantung dalam mengoperasikan sesuai dengan petunjuk yang berlaku. Sehingga tidak ada kesalahan yang bahkan mungkin dapat berdampak merugikan kepentingan pihak pemakai tersebut.

Dalam perkembangannya terdapat sistem pengambilan tabungan yang dilakukan dengan menggunakan sistem ATM (Automated Teller Machine) yang dalam prakteknya mereka cukup menggunakan satu bentuk kartu kecil (kartu) ATM yang -dimasukkan ke dalam mesin ATM dan kartu tersebut akan bekerja secara otomatis sehingga mesin ATM akan mengeluarkan dana yang telah di program sesuai dengan kepentingan pemiliknya. Tentunya dalam proses pemrograman dan pemanggilan dana